

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh variabel independen dan mediasi terhadap kinerja UMKM. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku usaha, maka semakin besar pula kontribusinya dalam meningkatkan kinerja UMKM.
2. Hasil pengujian menyatakan bahwa *internal locus of control* yang dimiliki oleh pelaku usaha baik kuat maupun lemah tidak akan memberikan dampak pada kinerja UMKM.
3. Hasil pengujian menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku usaha maka akan semakin tinggi juga dalam implementasi *financial technology*.
4. Hasil pengujian menyatakan bahwa semakin kuat *internal locus of control* pelaku usaha akan semakin kuat alasan dalam implementasi *financial technology*.
5. Hasil pengujian menyatakan bahwa semakin tinggi implementasi *financial technology* pelaku usaha, maka semakin tinggi pula peningkatan kinerja UMKM.
6. Hasil pengujian menyatakan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan tinggi ataupun meningkat didukung dengan implementasi *financial*

technology, masih belum optimal dalam memberikan dampak pada peningkatan kinerja UMKM.

7. Hasil pengujian menyatakan bahwa *internal locus of control* yang semakin kuat dengan implementasi *financial technology* yang tinggi dapat berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.

5.2.Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, beberapa saran yang bisa menjadi pertimbangan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, diantaranya:

1. Berkaitan dengan literasi keuangan, pelaku usaha di Kabupaten Gresik diharapkan dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan dengan melakukan perencanaan yang matang dalam pengelolaan, penganggaran, dan pengontrolan keuangan sehari-hari. Selain itu, pencatatan yang rapi terhadap arus kas, baik pengeluaran maupun pemasukan dalam menggunakan media digital ataupun konvensional, serta pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan operasional usaha untuk meningkatkan transparansi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Peningkatan kemampuan literasi keuangan akan mengoptimalkan pengelolaan usaha serta meningkatkan kinerja usaha.
2. Berkaitan dengan implementasi *financial technology*, pelaku usaha di Kabupaten Gresik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan memanfaatkan terhadap penggunaan teknologi baru yang dapat menunjang keberlangsungan usaha sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, tidak hanya pembayaran QRIS saja. Namun, terkait

teknologi keuangan lainnya seperti buku keuangan digital, produk investasi *online*, maupun bentuk pinjaman modal lainnya.

3. Berkaitan dengan penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpotensi dalam peningkatan kinerja UMKM. seperti penambahan dimensi pada *eksternal locus of control*, inklusi keuangan, dan lain sebagainya yang dapat menjelaskan gambaran lebih mendalam pada faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM. Serta, melakukan penelitian dengan memperluas dan memperbanyak ukuran sampel, untuk mendapatkan hasil yang lebih bisa digeneralisasi; dan
4. Berkaitan dengan Pemerintah Kabupaten Gresik, diharapkan dapat membantu peningkatan kinerja pada pelaku usaha di Kabupaten Gresik dengan memberikan fasilitasi pembinaan dan pendampingan dalam menunjang keberlangsungan usaha, seperti fasilitasi permodalan, pelatihan dan pembinaan sentra pelaku usaha melalui pelatihan kemampuan literasi keuangan, penggunaan *fintech*, *e-commerce* atau media digital, serta mengikutsertakan semua pelaku usaha pada *event-event* UMKM acara pemerintah kabupaten seperti bazar, pameran produk, kegiatan sejenis yang dapat memberikan promosi dan peningkatan penjualan para pelaku usaha di wilayah Kabupaten Gresik.